

TAJUK RENCANA

Pandemi Rasa Pilpres

MESKI dalam suasana Pandemi Covid-19, masih dalam kondisi PPKM Darurat, namun kontestasi pemilihan presiden sudah mulai. Meski belum terang-terangan akan maju, namun rakyat sudah membaca para sejumlah tokoh bakal berebut kursi RI-1. Jadilah pandemi ini serasa suasana pilpres. Meskipun sebenarnya pemilihan umum direncanakan 28 Februari 2024 sementara pillkada tanggal 28 Oktober 2024, tetapi aroma persaingan sudah dimulai. Apalagi dalam Pemilu 2024, bukan hanya memilih presiden, namun juga memilih anggota lesgislatif baik daerah atau pusat serta kepala daerah.

Dalam draf sementara, pemilu serempak diharapkan bisa lebih terfokus dalam menentukan pilihannya. Selama ini sebelum, 2015, banyak yang mengeluh seperti tiap hari ada pemilu. Mulai dari pillkada sampai pilihan lesgislatif dan pemilihan presiden. Dengan persiapan sekitar 3 tahun diharapkan pemilu mendatang lebih baik dan lancar. Mulai perlengkapan hukum sampai teknis pelaksanaan coblosan, sehingga diharapkan bisa memberikan pilihan terbaik. Dengan demikian, sistem politik negara ini mulai diperbaiki dalam sistem yang demokratis.

Meski masih tersisa 3 tahun, nama-nama yang diduga bakal maju ke pilihan presiden bermunculan. Mulai dari Puan Maharani dan Airlangga Hartarto dan Abdul Muhaimin Iskandar yang mulai menebarkan balihho dimana-mana, serta artikel tulisannya di media massa. Kemudian Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Menteri Parekras Sandiaga Uno, Gubernur Jabar Ridwan Kamil. Juga nama yang siap muncul seperti AH Yudoyono termasuk ada tokoh lama Prabowo.

Para 'calon' tersebut diam-diam sudah 'start', dengan dalih macam-macam. Sahabat Ganjar misalnya bertindak positif mlai dari memborong mie ayam untuk dibagi-bagi bagi warga se-

kitar. Serta membeli barang dagangan UMKM di Yogya. Apapun, di sekitar tempat tersebut merasakan aksi yang menarik ini (KR 12/9).

Pandemi memang telah mengubah komunikasi politik para elite. Tak bisa lagi mereka bermain seperti dulu dengan mengumpulkan massa atau mengundang kerumunan. Tak bisa lagi tampil di muka publik sambil menebar janji. Maka komunikasinya sangat terbatas. Memang pilihan paling gampang adalah secara virtual, atau di media cetak atau elektronik serta media berbasis teknologi internet.

Salah satu pilihannya yang paling mudah adalah tampil di balihho dengan kalimat singkat : Menuju 2024, atau 2024 untuk Indonesia dan sebagainya. Memang nama-nama mereka cepat dikenal. Namun lewat balihho yang sekedar dipasang tersebut akankah mampu membuat rating mereka naik? Namun apakah hal tersebut sejalan dengan approval rating dalam masyarakat?

Belum tentu. Tengoklah suar-suar di dunia maya sana. Bagaimana para netizen berkomentar mengenai para pemburu popularitas tersebut. Maka kalau itu disebut sebuah upaya mencari popularitas, hemat kami justru kegagalan yang mereka dapat. Apalagi mereka memang balihho di saat rakyat sedang dililit pandemic. Ketika para pedagang di lapak digusur, saat angka kemiskinan makin tinggi, para kandidat hanya memasang kata-kata : 'Menyongsong 2024'. Maka yang muncul adalah cibiran. Sekedar orang tahu, sebentar lagi pemilu, pasti akan menggali suara rakyat untuk memilihnya. Apakah hanya itu yang dicari?

Inilah saatnya kreativitas para elite politik yang berniat jadi capres ditantang. Mampukah dia menarik simpati rakyat? Jangan-jangan hal tersebut adalah bukti kemalasan elit politik untuk berkomunikasi dengan rakyat. (**)

Demokrasi yang Berkearifan Lokal

Philippus Setyanto

Prinsip demokrasi berkearifan lokal Yogya ditegaskan di dalam Amanat 30 Oktober 1945 yang ditandatangani Sultan HB IX dan Paku Alam VIII. Ditulis bahwa saat itu kekuasaan yang dulu dipegang penjajah telah direbut rakyat dan diserahkan kembali kepada HB IX dan PA VIII. Tetapi kemudian ditulis bahwa setelah mendapatkan kembali ke-

waan Yogya juga melahirkan gagasan-gagasan tentang demokrasi. Dalam acara "Orasi Kebangsaan Jogja Gumregah untuk Indonesia" yang diselenggarakan Pemda DIY 27 Juli 2018 silam, Prof Mahfud MD menyampaikan pandangannya bahwa demokrasi di Indonesia yang sarat dengan ambisi, konflik, dan perebutan kekuasaan, 'demokrasi menang-menangan'.

Mahfud mempromosikan paradigma "demokrasi bahari". Budaya bahari adalah budaya yang di dalam kehidupan bersama termasuk di bidang politik, berwatak sangat egaliter, guyub, sportif, dan aseptatif terhadap perbedaan dan keberagaman. Bahari menggambarkan ketenangan dan ketinggian permukaan yang sama. Berbeda dengan daratan yang bergelombang, ada bukit, lembah, gunung, dan jurang. Budaya kontinental ditandai dengan politik menang-menangan dan ambisi untuk hegemoni.

Mahfud dalam orasinya menyerukan untuk kita mengembalikan budaya politik ke budaya bahari. Demokrasi kita sudah sangat *western*, penuh permusuhan dan persaingan tak sehat untuk saling mengalahkan. Adapun demokrasi kita berbasis budaya bahari yang ditandai dengan "permusyawaratan" untuk mencapai kesepakatan dalam semangat kebersamaan, kekeluargaan, dan sikap saling menghargai dan saling menerima.



KR-JOKO SANTOSO

kuasan itu, 'Dwi Tunggal Yogya' ini mengajak rakyat bekerja sama memimpin dan membangun Yogya sebagai daerah istimewa di dalam RI.

Jadi, meskipun dalam Keistimewaan DIY tidak ada pemilihan gubernur dan wakil gubernur, bukan berarti tidak demokratis. Pertama, karena Sultan dan Paku Alam yang bertakhta punya visi dan komitmen demokrasi "Tahta untuk Rakyat". Kedua, sejak 1945 di Yogya sudah ada badan perwakilan rakyat (DPRD) yang menjamin aspirasi rakyat dan partisipasi aktif rakyat dalam pembangunan disebut demokrasi perwakilan atau demokrasi tidak langsung.

Demokrasi Bahari
Kepemimpinan di dalam Keistime-

***Philippus Setyanto ThM, Wakil Ketua Umum MUKI (Majelis Umat Kristen Indonesia).**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah bisa dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/Scan KTP
atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55233.
Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Urgensi Media PJJ

PEMBELAJARAN jarak jauh (PJJ) merupakan cara yang aman untuk mengendalikan penyebaran Covid-19 yang makin meningkat. Namun pembelajaran daring yang sudah berlangsung selama satu setengah tahun membuat siswa jenuh dan malas belajar. Oleh karena itu, guru sebaiknya berusaha untuk menggugah minat belajar siswa agar bergairah mengikuti pembelajaran. Salah satu cara menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah menggunakan media pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan siswa belajar.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru, mengurangi verbalisme, mengatasi keterbatasan ruang waktu tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung antara murid dengan sumber belajar, membangkitkan nalar, dan menumbuhkembangkan pengertian serta nilai pada diri siswa.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat menyederhanakan masalah yang berkaitan dengan hal baru dan asing bagi siswa, memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan memberi rangsangan yang sama, memper-samakan pengalaman serta menimbulkan persepsi yang sama pada siswa.

Pada pembelajaran jarak jauh guru

dapat menggunakan video conference untuk melakukan pertemuan dengan siswa, sedangkan untuk penugasan guru dapat menggunakan classroom. Kegiatan tersebut sebaiknya didukung media pembelajaran lain seperti berbagai macam video pembelajaran yang ada di youtube, slide berupa power poin, papan tulis digital, google form, dan lembar kerja yang berupa flyer. Media pembelajaran pendukung tersebut sangat membantu ketika guru melakukan pembelajaran jarak jauh. Dengan media pembelajaran pendukung siswa dapat melakukan kegiatan belajar kapan saja, di mana saja.

Penggunaan media atau alat-alat modern di dalam pembelajaran, tentu tidak bermaksud mengganti cara mengajar yang baik melainkan untuk melengkapi dan membantu para pendidik menyampaikan materi atau informasi. Pemilihan penggunaan media pembelajaran juga harus mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai, kesesuaian media dengan materi yang akan dibahas dengan mempertimbangkan letak geografis dan akses internet siswa, tersedianya sarana dan prasarana penunjang yang memadai, karakteristik siswa, media yang tersedia, dan kemampuan guru mengoperasikan media pembelajaran digital yang ada. Pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan beraneka menjadikan pembelajaran jarak jauh menjadi bermakna.

Kustini
Guru SDN Gayamharjo,
Prambanan, Sleman.

Yogya dan Aksi Perubahan Iklim

Arif Suliantono

DIY menjadi salah satu kawasan yang terdampak perubahan iklim ekstrim. Kabupaten Gunungkidul merupakan contoh, kekeringan berkepanjangan terjadi setiap tahun. Perubahan iklim ini membawa dampak signifikan pada masyarakat DIY. Seperti ketersediaan makanan yang cukup dan bergizi, tempat tinggal yang aman, dan air minum yang aman untuk dikonsumsi.

Kelompok rentan sangat berisiko mengalami kondisi kesehatan yang merugikan, sebagai akibat dari perubahan iklim (WHO, 2021). Mereka termasuk perempuan, anak-anak, orang tua, penyandang disabilitas, rumah tangga miskin. Dan masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana serta daerah yang rentan terkena dampak perubahan iklim.

Ketahanan Iklim

Sebenarnya sejak Indonesia menandatangani Perjanjian Paris 2016, inisiatif inisiatif adaptasi perubahan iklim telah dikembangkan dengan fokus khusus untuk memastikan perlindungan dan pemberdayaan kelompok rentan yang kerap terkena dampak perubahan iklim secara tidak proporsional. Untuk itu sejumlah substansi terkait dengan perubahan iklim, termasuk penguatan aksi mitigasi dan adaptasi untuk kelompok rentan dan pada tingkat tapak/lokal perlu disiapkan menjelang konferensi negara-negara PBB untuk perubahan iklim atau COP26 di Glasgow, Skotlandia, November mendatang.

Hal ini bertujuan untuk membangun ketahanan iklim di tingkat tapak yang secara kumulatif bisa menjelma sebagai ketahanan nasional. Lurah Desa Kebonharjo Kepanewonan Samigaluh, Kulonprogo Rohmad Ahmadi, dalam paparannya di diskusi Forum Pengurangan Risiko Bencana (PRB) DIY menjelaskan peta bencana Desa Kebonharjo yang selalu *update*, karena wilayahnya meru-

lukan pendekatan kebudayaan yang memang melekat pada rasa, karsa dan karya masyarakat. Contohnya kegiatan Merti Bumi yang ada di hampir semua desa dikaitkan dengan kegiatan pelestarian alam melalui kegiatan penanaman dan perlindungan sumber air seperti dilakukan Desa Kebonharjo.

Dampak perubahan iklim nyata terjadi di tingkat tapak (desa dan kampung) dan dirasakan oleh masyarakat langsung. Kebijakan pemerintah harus memperhatikan ekologi lokal di tingkat tapak serta sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Semua sektor, pemerintah, akademisi, dunia usaha, LSM, media, masyarakat, harus bersatu padu melakukan aksi perubahan iklim. Apalagi 16 September besuk Hari Pelestarian Lapisan Ozon Sedunia. Peran kecil kita di tingkat tapak dapat membawa pengaruh perubahan iklim bumi tempat kita tinggal.

***Arif Suliantono MAgri MSI, Koordinator Ahli Perubahan Iklim Kehutanan (APIK) Indonesia Region Jawa & Narasumber Refleksi PRBBK #5 DIY.**

Perubahan iklim juga menyebabkan cuaca yang tidak menentu. Sehingga petani tidak memiliki kepastian bertanam dan menyebabkan gagal panen. Pendampingan dalam pemberdayaan masyarakat untuk aksi perubahan iklim diawali dengan penguatan kapasitas pengetahuan kebencanaan hingga keterampilan bertahan hidup. Beberapa komunitas memberikan pelatihan dan pendampingan yang terkait sektor pangan dan pertanian.

Pendekatan Kebudayaan
Penanganan perubahan iklim dalam tingkat tapak/lokal diper-

luhan pendekatan kebudayaan yang memang melekat pada rasa, karsa dan karya masyarakat. Contohnya kegiatan Merti Bumi yang ada di hampir semua desa dikaitkan dengan kegiatan pelestarian alam melalui kegiatan penanaman dan perlindungan sumber air seperti dilakukan Desa Kebonharjo.

Dampak perubahan iklim nyata terjadi di tingkat tapak (desa dan kampung) dan dirasakan oleh masyarakat langsung. Kebijakan pemerintah harus memperhatikan ekologi lokal di tingkat tapak serta sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Semua sektor, pemerintah, akademisi, dunia usaha, LSM, media, masyarakat, harus bersatu padu melakukan aksi perubahan iklim. Apalagi 16 September besuk Hari Pelestarian Lapisan Ozon Sedunia. Peran kecil kita di tingkat tapak dapat membawa pengaruh perubahan iklim bumi tempat kita tinggal.

***Arif Suliantono MAgri MSI, Koordinator Ahli Perubahan Iklim Kehutanan (APIK) Indonesia Region Jawa & Narasumber Refleksi PRBBK #5 DIY.**

Pojok KR

KPK : ada 5 modus korupsi kepala daerah.
-- **Tapi unsur yang menonjol adalah mental kepala daerahnya.**

Terungkap di persidangan, penyidik KPK dapat duit.
-- **Perlu sanksi keras, jangan sekadar potong gaji.**

Bantul tekan perkawinan di bawah umur.
-- **Ketimbang bermasalah di kemudian hari**

Berita

Kedaulatan Rakyat
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan **Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display: Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarang...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.